

PENGARUH DEWAN KOMISARIS INDEPENDEN, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Siti Putri Rahayu, Septi Wulandari Chairina
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Jakarta
Alamat e-mail : chair.ulan27@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of independent commissioners, firm growth, and profitability on firm value in mining sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2020-2024 period. The study employs a quantitative approach using panel data regression. The sample comprises nine mining companies selected through purposive sampling, resulting in 45 observations. The findings indicate that independent commissioners have a significant positive effect on firm value. However, firm growth and profitability do not show significant effects. These results support agency theory and signaling theory in the context of firm value. This study provides practical implications for stakeholders to enhance corporate value by strengthening governance mechanisms.

Keywords: firm value, independent commissioners, firm growth, profitability

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dewan komisaris independen, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode regresi data panel. Data sekunder dikumpulkan dari laporan keuangan tahunan 9 perusahaan yang dipilih melalui teknik purposive sampling, menghasilkan 45 observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dewan komisaris independen berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan pertumbuhan perusahaan dan tidak berpengaruh signifikan. Secara teoritis, hasil ini memperkuat teori sinyal dan teori agensi dalam konteks nilai perusahaan. Secara praktis, temuan ini dapat menjadi pertimbangan bagi manajemen dan investor dalam mengambil keputusan strategis yang berfokus pada peningkatan kinerja keuangan. Keterbatasan penelitian ini terletak pada ruang lingkup sektor industri yang terbatas dan periode waktu yang relatif singkat. Artikel ini termasuk dalam tipe artikel penelitian empiris kuantitatif. Diharapkan penelitian ini menjadi referensi bagi studi lanjutan yang ingin mengeksplorasi determinan nilai perusahaan di sektor lain dengan variabel yang lebih luas.

Kata Kunci: nilai perusahaan, dewan komisaris independen, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas

Catatan : Nomor HP tidak akan dicantumkan, namun sebagai fast respon apabila perbaikan dan keputusan penerimaan jurnal sudah ada.

A. Pendahuluan (12 pt dan Bold)

Nilai perusahaan merupakan indikator penting dalam menilai keberhasilan manajemen dalam mengelola perusahaan, yang tercermin dalam harga saham. Nilai perusahaan yang tinggi menarik minat investor karena mencerminkan potensi keuntungan dan keberlangsungan bisnis (Amaliyah & Herwiyanti, 2019).

Dalam praktiknya, konflik kepentingan antara manajemen dan pemilik sering terjadi, yang mendorong pentingnya penerapan tata kelola perusahaan yang baik (good corporate governance). Salah satu mekanisme pengawasan yang penting adalah keberadaan dewan komisaris independen.

Fenomena nilai perusahaan di sektor pertambangan menunjukkan fluktuasi signifikan, terutama akibat pandemi COVID-19 dan gejolak harga komoditas. Data Kementerian ESDM tahun 2022–2024 menunjukkan penerimaan negara dari sektor ini sangat dinamis, yang

turut memengaruhi persepsi pasar terhadap nilai perusahaan.

Selain dewan komisaris independen, pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas juga menjadi faktor penting. Pertumbuhan aset mencerminkan prospek ekspansi, sedangkan profitabilitas mencerminkan efisiensi operasional. Ketiganya saling berinteraksi dan dapat memengaruhi persepsi investor.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh dewan komisaris independen, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Landasan teori yang digunakan adalah teori agensi dan teori sinyal. Studi ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dan praktis bagi pengambilan keputusan strategis perusahaan.

B. Metode Penelitian

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain deskriptif. Desain ini dipilih untuk

memberikan gambaran objektif mengenai hubungan antara variabel-variabel yang diteliti, yaitu Dewan Komisaris Independen, Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, yaitu penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian.

Penelitian kuantitatif ini didasarkan pada data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020 hingga 2024. Penelitian ini bersifat eksplanatif karena bertujuan untuk menguji hipotesis serta menjelaskan hubungan kausal antar variabel.

Operasionalisasi Variabel

Penelitian ini melibatkan satu variabel dependen dan tiga variabel independen, yang dijelaskan pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1. Operasionalisasi Variabel

Variabel	Indikator	Rumus	Sumber
Nilai Perusahaan (Y)	Price to Book Value (PBV)	$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku Saham}}$	Brigham & Houston (2021)

		100% NBVS = Total Ekuitas / Jumlah Saham Beredar	
Dewan Komisaris Independen (X1)	Persentase jumlah DKI dari total komisaris	$DKI = \frac{\text{Jumlah Komisaris Independen}}{\text{Total Komisaris}} \times 100\%$	UI Yanti et al. (2023)
Pertumbuhan Perusahaan (X2)	Pertumbuhan Aset	$Growth = \frac{\text{Total Aset}_t - \text{Total Aset}_{t-1}}{\text{Total Aset}_{t-1}} \times 100\%$	UI Yanti et al. (2023)
Profitabilitas (X3)	Return on Equity (ROE)	$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$	Brigham & Houston (2021)

Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan (annual report) perusahaan pertambangan di BEI periode 2020–2024. Data sekunder ini mencakup informasi mengenai keuangan perusahaan, struktur manajemen, dan indikator nilai perusahaan.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI, berjumlah 90 perusahaan.

Sampel dipilih menggunakan teknik purposive sampling berdasarkan kriteria berikut:

1. Perusahaan terdaftar di BEI selama lebih dari 5 tahun.
2. Menggunakan mata uang Rupiah dalam pelaporan keuangan.
3. Memiliki laba positif selama periode penelitian.

Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh 9 perusahaan sebagai sampel. Dengan observasi selama 5 tahun, total unit analisis dalam penelitian ini adalah 45.

Tabel 2. Hasil Pengambilan Sampel

Keterangan	Jumlah
Total perusahaan sektor pertambangan di BEI	90
Tidak publikasi laporan keuangan lengkap	35
Menggunakan mata uang Dollar	31
Mengalami rugi (laba negatif)	15
Jumlah Sampel	9
Total Observasi (5 tahun)	45

Tabel 3. Daftar Perusahaan Sampel

No	Kode	Nama Perusahaan
1	AKRA	AKR Corporindo Tbk.
2	PTBA	Bukit Asam Tbk.
3	RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk.
4	DWGL	Dwi Guna Laksana Tbk.
5	TCPI	Transcoal Pacific Tbk.
6	BESS	Batulicin Nusantara Maritim Tbk.
7	SGER	Sumber Global Energy Tbk.
8	BSML	Bintang Samudera Mandiri Lines
9	RGAS	Kian Santang Muliatama Tbk.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui:

1. Observasi
 Mengakses dan menganalisis laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan yang tersedia di situs resmi BEI (www.idx.co.id) dan situs resmi perusahaan.
2. Studi Pustaka
 Mengkaji teori dan hasil penelitian terdahulu yang relevan dari jurnal ilmiah nasional dan internasional serta literatur lainnya.

Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan regresi data panel dengan bantuan aplikasi EViews 12. Prosedur analisis data dilakukan melalui tahapan berikut:

1. Statistik Deskriptif
 Untuk melihat gambaran umum dari masing-masing variabel melalui nilai minimum, maksimum, rata-rata dan standar deviasi.
2. Uji Regresi Data Panel
 Terdapat tiga pendekatan model:
 - a. Common Effect Model (CEM)

b. Fixed Effect Model (FEM)

c. Random Effect Model (REM)

Pemilihan model terbaik dilakukan melalui uji:

a. Chow Test: CEM vs FEM

b. Lagrange Multiplier (LM) Test: CEM vs REM

c. Hausman Test: FEM vs REM

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Untuk mengukur kemampuan model menjelaskan variasi variabel dependen.

4. Uji t (Uji Parsial)

Untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial.

a. DKI (X1): Diukur dari abnormal cash flow operation

b. Growth (X2): Diukur dari abnormal discretionary expense

c. ROE (X3): Diukur dari abnormal production discretionary cost

5. Model Regresi yang Digunakan

$$PBV = \alpha + \beta_1DKI + \beta_2Growth + \beta_3ROE + e$$

1. Di mana:

- o PBV: Nilai perusahaan
- o DKI: Dewan Komisaris Independen
- Growth: Pertumbuhan Perusahaan
- ROE: Profitabilitas
- α : Konstanta
- β_1 – β_3 : Koefisien regresi
- e: Error term

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Secara singkat dan jelas uraikan hasil yang diperoleh dan dilengkapi dengan pembahasan yang mengupas tentang hasil yang telah didapatkan dengan teori pendukung yang digunakan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Dewan Komisaris Independen (X1), Pertumbuhan Perusahaan (X2), dan Profitabilitas (X3) terhadap Nilai Perusahaan (Y) pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar

di BEI selama periode 2020–2024. Analisis dilakukan menggunakan regresi data panel dengan bantuan software EViews 12. Berikut hasil pengujiannya:

Uji Pemilihan Model Regresi Data Panel

Untuk menentukan model regresi data panel yang paling tepat, dilakukan tiga jenis uji, yaitu Chow Test, Hausman Test, dan Lagrange Multiplier (LM) Test.

Tabel 4
Hasil Uji Pemilihan Model Regresi Panel

Jenis Uji	Nilai Statistik	Probabilitas	Keputusan	Model Terpilih
Uji Chow	F-stat = 1.531949	0.0676	Prob > 0.05	Common Effect Model (CEM)
Uji Hausman	Chi-Square = 7.996072	0.0917	Prob > 0.05	Random Effect Model (REM)
Uji Lagrange Multiplier	Breusch-Pagan = 0.000281	0.9866	Prob > 0.05	Common Effect Model (CEM)

Kesimpulan: Berdasarkan ketiga uji tersebut, model terbaik yang digunakan dalam penelitian ini adalah Common Effect Model (CEM).

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 5.
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Statistik	Nilai
R-squared	0.181017
Adjusted R-squared	0.121092
Prob (F-statistic)	0.040482

4.3 Uji Parsial (Uji t)

Tabel 4.3
Hasil Uji t (Parsial)

Variabel	t-hitung	t-tabel (α = 0,05)	Sig. (p-value)	Keputusan	Interpretasi
DKI (X1)	3.008733	1.68288	0.0045	Signifikan	Berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan
Growth (X2)	0.343508	1.68288	0.7330	Tidak signifikan	Tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan
ROE (X3)	-0.465872	1.68288	0.6438	Tidak signifikan	Tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

Interpretasi Hasil

Dewan Komisaris Independen (DKI) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar proporsi komisaris independen, maka semakin tinggi nilai perusahaan yang tercermin dari rasio PBV.

Pertumbuhan Perusahaan (Growth) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat disebabkan oleh pertumbuhan yang tidak selalu diikuti dengan peningkatan kinerja atau kepercayaan pasar.

Profitabilitas (ROE) juga tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, yang menunjukkan bahwa laba yang diperoleh belum tentu berdampak langsung terhadap persepsi investor dalam menentukan nilai pasar perusahaan.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh dewan komisaris independen, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada sektor pertambangan tahun 2020–2024. Berdasarkan hasil analisis regresi data panel, diperoleh beberapa temuan penting.

Pertama, dewan komisaris independen berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan. Temuan ini sejalan dengan agency theory, di mana dewan komisaris independen berperan sebagai pengawas eksternal yang membantu mengurangi konflik kepentingan

antara manajemen dan pemilik. Proporsi yang tinggi dari dewan komisaris independen juga menjadi sinyal positif bagi investor tentang tata kelola yang baik, sebagaimana dijelaskan dalam signaling theory. Hasil ini menunjukkan bahwa struktur tata kelola yang kuat dapat meningkatkan persepsi pasar dan berdampak langsung terhadap peningkatan nilai perusahaan.

Kedua, pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Meskipun dalam teori sinyal, pertumbuhan yang tinggi dapat mencerminkan prospek yang baik, namun dalam konteks penelitian ini, pertumbuhan tidak selalu diiringi dengan efisiensi operasional atau profitabilitas yang kuat. Hal ini sejalan dengan temuan penelitian sebelumnya bahwa pertumbuhan yang agresif tanpa pengelolaan yang baik cenderung tidak mendapat respon positif dari pasar, bahkan dapat menimbulkan kekhawatiran akan risiko ekspansi yang berlebihan.

Ketiga, profitabilitas (ROE) juga tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Meskipun secara teori ROE yang tinggi menjadi

indikator kinerja keuangan yang baik dan sinyal positif bagi investor, namun dalam praktiknya, pasar mungkin tidak merespons hal tersebut apabila tidak dibarengi dengan transparansi, kestabilan laba, dan tata kelola perusahaan yang memadai. Investor dalam sektor pertambangan cenderung mempertimbangkan faktor risiko industri dan prospek jangka panjang dibandingkan sekadar indikator profitabilitas tahunan.

Secara keseluruhan, hanya variabel dewan komisaris independen yang terbukti memiliki pengaruh nyata terhadap nilai perusahaan, sementara pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas tidak menunjukkan hubungan yang signifikan. Hal ini menekankan pentingnya penguatan tata kelola perusahaan dalam meningkatkan nilai di mata investor, khususnya dalam industri dengan risiko tinggi seperti sektor pertambangan.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis regresi data panel pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024, diperoleh simpulan

bahwa hanya variabel **Dewan Komisaris Independen** yang berpengaruh signifikan dan positif terhadap **nilai perusahaan**. Hal ini menunjukkan bahwa keberadaan komisaris independen yang efektif dalam fungsi pengawasan dan tata kelola mampu meningkatkan kepercayaan investor serta memperkuat persepsi pasar terhadap kinerja perusahaan.

Sementara itu, variabel **Pertumbuhan Perusahaan** dan **Profitabilitas (ROE)** tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya, meskipun kedua variabel tersebut penting secara teoritis, dalam konteks sektor pertambangan, faktor-faktor lain seperti stabilitas industri, kebijakan pemerintah, dan tata kelola lebih dipertimbangkan oleh investor dalam menilai nilai suatu perusahaan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tata kelola perusahaan yang baik, terutama melalui peran dewan komisaris independen, menjadi kunci penting dalam meningkatkan nilai perusahaan di mata pasar dan investor.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, A. K. (2021). *Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan* (Skripsi, Universitas Komputer Indonesia).
- Amaliyah, F., & Herwiyanti, E. (2019). Pengaruh kepemilikan institusional, dewan komisaris independen, dan komite audit terhadap nilai perusahaan sektor pertambangan. *Jurnal Akuntansi*, 9(3), 187–200. <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.9.3.187-200>
- Amelia, F., & Anhar, M. (2019). Pengaruh struktur modal dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening. *Jurnal STEI Ekonomi*, 28(01), 44–70.
- Aryanto, A., & Setyorini, C. T. (2019). Pengaruh tata kelola perusahaan dan tanggung jawab sosial terhadap nilai perusahaan sektor pertambangan. *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi, dan Keuangan Publik*, 14(2), 181–196.
- Astuti, N. K. B., & Yadnya, I. P. (2019). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan melalui kebijakan dividen (Skripsi, Universitas Udayana).
- Dananjaya, P. M., & Mustanda, I. K. (2016). Perusahaan pada dasarnya bertujuan mendapatkan profit atau laba (hasil keuntungan maksimum). *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(10), 6610–6639.
- Dhani, I. P., & Utama, A. G. S. (2017). Pengaruh pertumbuhan perusahaan, struktur modal, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Airlangga*, 2(1), 135–148.
- Eksandy, A. (2018). Pengaruh good corporate governance terhadap kinerja keuangan pada perbankan syariah Indonesia. *JAK (Jurnal Akuntansi): Kajian Ilmiah Akuntansi*, 5(1), 1–10.
- Hendraliany, S. (2019). Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, kebijakan dividen dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ekonomika dan Manajemen*, 8(1), 47–58.
- Hermuningsih, S. (2012). Pengaruh profitabilitas, size terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel intervening. *Jurnal Siasat Bisnis*, 16(2).
- Husna, R., & Rahayu, Y. (2020). Pengaruh pertumbuhan perusahaan, kebijakan dividen, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 9(1).
- Jusriani, I. F., & Rahardjo, S. N. (2013). Analisis pengaruh profitabilitas, kebijakan dividen, kebijakan utang, dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan (Skripsi, Universitas Diponegoro).
- Kusumaningtyas, T. K., & Andayani, A. (2015). Pengaruh good

- corporate governance terhadap nilai perusahaan yang terdaftar pada indeks SRI-KEHATI. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 4(7).
- Lumoly, S., Murni, S., & Untu, V. N. (2018). Pengaruh likuiditas, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal EMBA*, 6(3), 1833–1842.
- Muharramah, R., & Hakim, M. Z. (2021, Juni). Pengaruh ukuran perusahaan, leverage, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi dan Bisnis*, 569–576.
- Nguyen, N. (2018). Hidden Markov Model for stock trading. *International Journal of Financial Studies*, 6(2), 36. <https://doi.org/10.3390/ijfs6020036>
- Nursanita, F., & Rahayu, S. (2019). Pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, struktur modal, pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal STEI Ekonomi*, 28(1), 153–171.
- Nursasi, E. (2018). Pengaruh good corporate governance terhadap nilai perusahaan. *Adbis: Jurnal Administrasi dan Bisnis*, 12(1), 86–94.
- Padmayanti, N. P. E. W., Suryandari, N. N. A., & Munidewi, I. B. (2019). Pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan dengan dewan komisaris independen sebagai variabel pemoderasi. *Juara: Jurnal Riset Akuntansi*, 9(1).
- Przepiorka, W., & Berger, J. (2017). Signaling theory evolving: Signals and signs of trustworthiness in social exchange. In *Social dilemmas, institutions, and the evolution of cooperation* (pp. 373–392). <https://doi.org/10.1515/9783110472974-018>
- Rizka, R. S. (2019). *Pengaruh struktur modal, leverage, dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub-sektor farmasi Tbk* (Skripsi, Universitas Abdurachman Saleh Situbondo).
- Rofika, R. (2016). Pengaruh good corporate governance dan corporate social responsibility terhadap nilai perusahaan. *VALUTA*, 2(1), 27–36.
- Savitri, C., et al. (2021). *Statistik multivariat dalam riset*. Widina Bhakti Persada Bandung.
- Setiawan, F., & Suryono, B. (2015). Pengaruh pertumbuhan perusahaan, profitabilitas, likuiditas, dan leverage terhadap opini audit going concern. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 4(3), 1–15.
- Silvia Indrarini, M. M. (2019). *Nilai perusahaan melalui kualitas laba: Good governance dan kebijakan perusahaan*. Scopindo Media Pustaka.
- Sukriyawati, N. (2016). Pengaruh struktur modal dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan good corporate governance sebagai

- variabel moderating. *Jurnal Akuntansi Manajerial*, 1(2).
- Suardika, I. N. A., & Mustanda, I. K. (2017). Pengaruh leverage, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan properti (Skripsi, Universitas Udayana).
- Syahputra, I., & Kurnia, K. (2021). Pengaruh kepemilikan saham, kebijakan dividen dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 10(6).
- Tambunan, M. C., Saifi, M., & Hidayat, R. R. (2017). Pengaruh good corporate governance terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 53(1), 49–57.
- Thaharah, N., & Asyik, N. F. (2016). Pengaruh mekanisme corporate governance dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan LQ45. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 5(2).
- Ukhriyawati, C. F., & Dewi, R. D. (2019). Pengaruh struktur modal, pertumbuhan perusahaan dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *EQUILIBRIA: Jurnal Fakultas Ekonomi*, 6(1).
- Widyawati, D. (2020). Pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dewan komisaris independen, profitabilitas dan leverage terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 9(5).
- Ramadhani, R., & Oktaviani, A. (2022). Pengaruh struktur modal, pertumbuhan perusahaan, dan ukuran dewan komisaris terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi di BEI periode 2018–2020.
- GN Ahmad, R. Lullah, & MES Siregar. (2020). Pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen, profitabilitas, dan ukuran dewan komisaris terhadap nilai perusahaan.